

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar dan berguna untuk mencapai tujuan dengan cara sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan.¹ Melalui penelitian dapat memperjelas informasi, memecahkan suatu masalah, dan mencegah agar permasalahan tidak terjadi kembali.² Berikut adalah beberapa metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan cara yang sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian langsung ke lapangan atau untuk mendapatkan data, Penelitian ini meneliti sesuai dengan obyek keadaan sebenarnya saat diamati di lapangan dan didukung oleh keterangan dari beberapa pihak terkait dengan penelitian, sehingga diharapkan data yang akan diamati menjadi lebih jelas, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.³ Penelitian ini peneliti langsung datang ke lapangan untuk mendapatkan data yang benar tentang implementasi metode PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran fiqih di MTs Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara, yaitu pada ruang lingkup kelas IX B.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif murni, Pendekatan kualitatif murni adalah penelitian berdasarkan pada keadaan sosial dan permasalahan yang dialami, penelitian kualitatif meneliti obyek sesuai dengan kondisi sebenarnya, peneliti bertugas dalam mengendalikan penelitiannya dengan mengambil sumber data secara *purposive* yaitu pengambilan sumber data berdasarkan pada variabel yang akan diteliti, dan mengambil sumber data secara *snowball* yaitu pengambilan sumber data dari beberapa orang untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari sumber data lain. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif murni ini secara

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 5-6.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

triangulasi, analisis data bersifat deskriptif kualitatif, dan analisis data menekankan pada kedalaman informasi.⁴

Penelitian kualitatif murni sesuai dengan keadaan sebenarnya dari variabel yang diteliti, ini berarti data yang diperoleh tidak ada kecurangan. Sebelum melakukan penelitian maka seorang peneliti perlu mempersiapkan wawasan terkait dengan variabel yang akan diteliti, sehingga mampu untuk menggali data secara mendalam dan didapatkan data yang benar kejelasannya.⁵

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, berikut adalah penjelasannya:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di suatu lembaga pendidikan yaitu MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara, untuk penelitian tentang implementasi metode PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran fiqih di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara tahun pelajaran 2019/2020, hal ini didasarkan atas pertimbangan:

- a. Keinginan peneliti, terkait metode PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) yang diterapkan di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara dan komponen pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian.
- b. Ketersediaan sumber daya, terkait waktu dan jarak yang ditempuh.
- c. Ketersediaan sumber referensi, terkait dengan penelitian banyak ditemukan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk mencari sumber data atau informasi dimulai dari tanggal 26 November 2019 dan berakhir hingga sumber data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti telah lengkap.

Pada hari Selasa, 26 November 2019 peneliti melakukan observasi pertama kali di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara, pada pukul 09.00 WIB, peneliti meminta izin

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14-15.

pada Kepala Madrasah untuk observasi di MTs Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara untuk tugas skripsi, kemudian peneliti melakukan observasi di kelas IX B serta meminta izin pada guru mata pelajaran fiqh yaitu Bapak Nur Huda, yang pada saat itu siswa sedang mengerjakan soal di Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga peneliti menunggu sampai waktu ulangan selesai serta meneliti keadaan kelas dan siswa dalam mengerjakan soal. Pada pukul 09.30 WIB peneliti memulai wawancara dengan Bapak Nur Huda dan nantinya peneliti akan melanjutkan penelitian lagi hingga data yang dicari telah lengkap dimulai dari 12 Maret sampai 12 April 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah MTs Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara tahun pelajaran 2019/2020.
2. Waka Kurikulum MTs Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara tahun pelajaran 2019/2020.
3. Guru mata pelajaran fiqh kelas IX B MTs Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara tahun pelajaran 2019/2020.
4. Siswa kelas IX B MTs Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran fiqh. Teknik menentukan subyek penelitian menggunakan *Sampling purposive* yaitu pengambilan sumber data berdasarkan pada variabel yang akan diteliti.⁶

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan variabel yang akan diteliti, agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder.⁷

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari subyek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung dari

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124.

⁷ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

subyek penelitian.⁸ Penelitian ini mendapatkan data primer melalui wawancara dengan subyek penelitian yaitu memperoleh informasi dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran fiqh, dan siswa kelas IX B di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam penelitian melalui data dokumen serta data dokumentasi saat penelitian.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari data dokumen sekolah, foto tentang profil sekolah, serta didukung adanya buku yang berkaitan dengan penelitian, adanya dokumentasi, dan melakukan observasi terkait dengan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) yang diterapkan pada mata pelajaran fiqh di kelas IX B.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tentang variabel yang akan diteliti agar memperoleh data yang benar.¹⁰ Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan dan didukung sumber data kepustakaan dengan memilih buku yang terdapat hubungan dengan variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung.¹¹ Jenis metode observasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, dengan mengungkapkan secara terstruktur kepada subyek penelitian bahwa peneliti melakukan penelitian terkait dengan data yang diperlukan dalam skripsi.¹²

Peneliti melakukan observasi langsung ke MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara, untuk mengetahui kondisi siswa saat pembelajaran, permasalahan pembelajaran, komponen pembelajaran, dan membahas tentang variabel dalam penelitian yaitu tentang keaktifan siswa dan kemampuan siswa

⁸ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

dalam berfikir kritis, penelitian ini difokuskan pada bidang mata pelajaran fiqh di kelas IX B.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam observasi terus terang yaitu peneliti datang ke MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara dengan menunjukkan surat observasi resmi dari lembaga kampus sebagai bukti bahwa penelitian, karena peneliti mengambil metode observasi terus terang, maka subyek penelitian harus mengetahui tujuan peneliti dari awal, observasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh serta metode pembelajaran PQRS (Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test) dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis di kelas IX B.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang permasalahan yang harus diteliti secara mendalam.¹³ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti saat awal penelitian di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara, sebab peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan informasi dari subyek penelitian, berdasarkan jawaban dari subyek penelitian maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang mengarah pada tujuan penelitian.¹⁴

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena pada saat itu peneliti belum mengetahui profil dari MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara dan sebelum melakukan wawancara juga belum berkomunikasi langsung dengan pihak sekolah, peneliti langsung menuju MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara berbekal surat observasi dari kampus. Kemudian pada saat wawancara peneliti tidak membuat pertanyaan secara mendetail tetapi hanya mencatat inti dari permasalahan yang akan ditanyakan pada informan dan nantinya akan dikembangkan oleh peneliti saat proses wawancara. Pihak dari MTs Shofa Marwah Sowon Lor

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320-321.

Kedung Jepara menerima peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara dan memilihkan kelas yang akan diteliti. Pada saat sampai di kelas penelitian, peneliti dipilhkan oleh pihak sekolah di kelas IX B, sesampainya di kelas IX B peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran fiqih dan meminta izin untuk melakukan wawancara setelah selesai mata pelajaran fiqih, dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan tentang komponen pembelajaran, metode PQRS (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*), tentang keaktifan siswa dan kemampuan berfikir kritis.

Alat yang mendukung dalam wawancara saat penelitian seperti buku catatan untuk mencatat pertanyaan serta data hasil dari subyek penelitian, dan kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sejarah berdirinya MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara, profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana sekolah, foto keadaan gedung MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara, foto saat proses pembelajaran mata pelajaran fiqih menggunakan metode PQRS (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) di kelas IX B.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono yang meliputi *Credibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *Dependability* (reabilitas), dan *Confirmability* (obyektivitas).¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, penjelasannya adalah sebagai berikut:

Uji *Kredibilitas* yaitu kepercayaan terhadap analisis data hasil penelitian kualitatif tentang keadaan sebenarnya.¹⁶ Aktivitas penelitian kualitatif akan selalu berubah sehingga mempengaruhi hasil penelitian, Berikut adalah cara untuk menguji kredibilitas data:

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

1. Perpanjangan pengamatan

Pengujian kredibilitas data dengan kembali ke lapangan penelitian untuk mengetahui data sudah tepat atau belum, berubah atau tetap, bila kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁷ Peneliti akan kembali ke lapangan apabila data tentang implementasi metode PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran fiqih kurang lengkap atau belum valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu pengamatan secara mendalam untuk mendapat kepastian data, dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh kurang tepat, memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis tentang penelitiannya.¹⁸

Ketekunan penulis dalam mengumpulkan data tentang metode PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test*) saat pembelajaran fiqih di kelas IX B terkait dengan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas IX B.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi sebagai pendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti didukung adanya transkrip wawancara dengan adanya foto.¹⁹ Bahan referensi dalam penelitian ini akan dilengkapi data serta foto terkait dengan tujuan penelitian di MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara.

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check bertujuan agar data yang diperoleh sesuai informasi yang diberikan oleh subyek penelitian, bila data sesuai yang diungkapkan oleh subyek penelitian maka data tersebut valid dan dapat dipercaya, tetapi apabila data tidak disepakati subyek penelitian, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan subyek penelitian dan harus sesuai dengan data yang diberikan oleh subyek penelitian.²⁰

Peneliti melakukan *Member Check* dengan kunjungan ulang ke MTs Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara guna untuk mengetahui apakah hasil penelitian sesuai dengan yang

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375-376.

dikemukakan oleh subyek penelitian bila sudah sesuai maka data tersebut valid dan dapat dipercaya.

5. Triangulasi

Triangulasi berkaitan dengan mencocokkan data dari beberapa subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya serta menghindari subyektivitas.²¹ Ada tiga macam triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengecek data diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yaitu mengecek data dengan wawancara, observasi, dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda untuk menemukan kepastian data.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dalam menganalisis data harus mendalami kepustakaan guna mencocokkan teori dengan teori baru yang ditemukan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian mencari data lagi dengan teknik triangulasi untuk dapat menyimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan hasil data yang ditemukan, bila diterima maka akan menjadi sebuah teori.²³ Tahapan-tahapan analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

pengumpulan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, analisis data selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami data yang diteliti dan mengumpulkan data yang dapat dianalisis terkait dengan permasalahan dalam penelitian.²⁴

²¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 10.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336-337.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan masalah penelitian sehingga memberikan hasil penelitian yang jelas.²⁵

3. Penyajian data

Penyajian data berbentuk uraian singkat, peta konsep dan hubungan antar variabel penelitian. Mild dan Huberman menyatakan penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif, apabila penyajian data masih berupa peta konsep maka perlu dijelaskan sehingga mudah dipahami.²⁶

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh, teknik analisis data yang digunakan deskriptif yaitu mengemukakan data dengan kata-kata. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah, serta diharapkan adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa gambaran obyek yang sebelumnya masing-masing belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁷

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.